

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat latar belakang masalah dan pokok masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus, yang difokuskan pada kelas III untuk memperoleh data yang konkrit tentang pengaruh penerapan metode *card sort* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis.

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yang dimaksud korelasi di sini adalah salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Penelitian yang dilakukan di MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan menggunakan korelasi satu variabel independen yaitu metode pembelajaran *card sort* dan satu variabel dependen yaitu partisipasi belajar peserta didik. Sedangkan untuk memudahkan pengolahan data, peneliti

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), 3.

menggunakan analisis SPSS untuk menguji hipotesis penelitian.

## B. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi yang bersifat empiris yakni data benar-benar sesuai dengan lapangan penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh juga akurat. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Atau populasi merupakan seperangkat unit analisis lengkap yang sedang diteliti<sup>2</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas III di MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus yang berjumlah 22<sup>3</sup>.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Dalam sebuah penelitian sampel adalah sesuatu yang sangat penting. Pada umumnya untuk memperoleh informasi tidak perlu anggota populasi diobservasikan, tetapi hanya cukup sebagian saja. Dan anggota yang terpilih disebut sampel<sup>4</sup>. Jenis sampling yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*. Dikatakan *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative, kurang dari 30 orang<sup>5</sup>. Maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi sebab identifikasi kelas III di MI NU Nahdlatul Shibyan hanya terdiri dari 22 peserta didik.

---

<sup>2</sup> Masrukin, *Statistik deskriptif dan Inferensial*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2014),99.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Rahmat, selaku *Guru Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas III Di MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus*, Tanggal 1 November 2018. Pukul 10.00

<sup>4</sup>Sugiharto dkk, *Teknik Sampling Cet 2*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003), 4.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>6</sup>Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

Variabel bebas (*independen variabel*) yaitu suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Metode *Card sort* sebagai variabel independen (X)

#### 2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

Variabel *dependen* (Variabel Y) yaitu: partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis.

### D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati<sup>7</sup>. Definisi-definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu metode *card sort* dan partisipasi belajar peserta didik.

#### 1. Metode *card sort*, sebagai variabel bebas (*independent*) atau X

Metode *card sort* yaitu mencocokkan kartu dalam berbagai kategori. Peserta didik terlibat aktif dengan antar teman untuk mencari kartu yang cocok dengan kategori yang sama dan membuat kelompok. Jadi pengertian dari Metode *card sort* adalah Metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi Pendidikan Agama Islam salah satunya Alquran Hadis yang dipelajari.

Adapun indikator dalam metode *card sort* ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagikan selebar kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. Kartu tersebut terdiri dari “kartu judul” dan “kartu bahasan judul” tersebut.

---

<sup>6</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2010), 145.

<sup>7</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, 150.

- b. Siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu judul) yang sesuai dengan masalah yang ada pada kartunya untuk satu kelompok.
  - c. Siswa akan berkelompok dalam satu “pokok bahasan” atau masalah masing-masing.
  - d. Siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut berdasarkan urutan-urutan bahasanya yang dipegang kelompok tersebut.
  - e. Seorang siswa (pemegang kartu judul) dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan dan sekaligus mengecek kebenaran urutan per pokok bahasan.
  - f. Bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman untuk mencari judul bahasan atau materi yang sesuai dengan kartu yang dipegang.
  - g. Guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.<sup>8</sup>
2. Partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis sebagai variabel terikat (*dependent*) atau Y
- Partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis bahwa setiap peserta didik dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga mereka dapat mengerti dan mampu untuk menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan materi yang telah disampaikan guru, bahkan mampu menerapkan kedalam konsep-konsep lain.
- Adapun indikator variabel ini adalah :
- a. Belajar secara individual maupun kelompok untuk mempelajari dan menerapkan konsep, prinsip, dan hukum keilmuan
  - b. Membentuk kelompok untuk memecahkan masalah
  - c. Berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru

---

<sup>8</sup>Adri Efferi, *Materi dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, (Kudus :STAIN Kudus,2009), 104.



- d. Mampu bertanya, mengajukan pendapat, dan mengungkapkan kritik yang relevan
- e. Dapat melaksanakan pemikiran tingkat tinggi, seperti menganalisis, membuat kesimpulan, atau membuat prediksi
- f. Menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pembelajaran
- g. Mampu menggunakan sumber belajar atau media belajar yang tersedia
- h. Berusaha menilai proses dan hasil belajarnya sendiri.<sup>9</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau bahan, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu dan kadangkala dilakukan secara kelompok.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan bahwa metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun subyek dalam wawancara ini diantaranya kepala Madrasah. Hal ini dilakukan untuk menggali data atau informasi tentang keadaan guru dan peserta didik kelas III MI NU Nahdlatu Shiblyan. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada guru mata pelajaran alquran hadis kelas III terkait variabel yang diteliti, serta wawancara dengan perwakilan peserta didik kelas III untuk mengetahui tingkat partisipasinya saat metode tersebut diterapkan dalam pembelajaran alquran hadis. Hal ini dimaksudkan untuk menggali data atau informasi tentang bagaimana pelaksanaan metode *card sort* dan

---

<sup>9</sup> Erma Nur & Taat Wulandari, "Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII E SMP Negeri 1 Majalengka", *JIPSINDO* 5, no. 1 (2018): 68.

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : RemajaRosdakarya, 2012), 216.

partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis kelas III.

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *card sort* dan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis. Adapun kuesioner ini diberikan kepada peserta didik kelas III MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus yang diambil peneliti secara keseluruhan yang berjumlah 22 peserta didik, juga sebagai perbandingan

Bentuk angket yang digunakan peneliti adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, artinya angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan jawaban/pada tiap pertanyaan sudah disediakan alternatif jawaban.

## 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Metode ini digunakan untuk menggali data-data yang dengan mudah diamati secara langsung, seperti; letak geografis, sarana dan prasarana di MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus.

Observasi yang peneliti lakukan ini adalah observasi pasif, dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting, di antaranya kegiatan pembelajaran mata pelajaran alquran hadis kelas III, keterlibatan peserta didik saat pembelajaran, keberanian peserta didik dalam menyampaikan pertanyaan atau berpendapat, kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan, ketika metode *card sort* diterapkan di kelas III MI NU Nahdlatul Shiyban Ngemplak Undaan Kudus.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.<sup>13</sup>Dokumentasi digunakan untuk mencatat data dan dokumen yang ada, seperti: visi misi dan tujuan, keadaan peserta didikMI N Nahdlatu Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus. Selain itu, dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran alquran hadis.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel bebas (*independen*) atau X dan variabel terikat (*dependen*) atau Y. Skala pengukuran yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert, yang mana tiap-tiap pertanyaan dengan masing-masing 4 opsi jawaban sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

Adapun kisi-kisi angket untuk variabel bebas (*independen*) atau X tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Bebas**  
**(*Independen*) atau X**

| Variabel Penelitian                   | Indikator   | Butir Soal       |                    |
|---------------------------------------|---|------------------|--------------------|
|                                       |   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Penerapan metode <i>Card sort</i> (X) | a. Guru membagikan selemba kartu kepada setiap siswa dan pada kartu tersebut telah dituliskan suatu materi. | 1, 2             | 3, 4               |

<sup>13</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), 183.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 135.

|  |   |            |        |
|--|---|------------|--------|
|  | b. Siswa diminta untuk mencari teman (pemegang kartu judul) yang sesuai.                                | 5, 6       | 7      |
|  | c. Siswa akan berkelompok dalam satu “pokok bahasan” atau masalah masing-masing.                        | 8, 9, 10   | 11     |
|  | d. Siswa diminta untuk menempelkan di papan tulis bahasan yang ada dalam kartu tersebut                 | 12, 13     | 14, 15 |
|  | e. Seorang siswa (pemegang kartu judul) dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan pokok bahasan.    | 16, 17, 18 | 19, 20 |
|  | f. Bagi siswa yang salah mencari kelompok sesuai bahasan atau materi pelajaran tersebut, diberi hukuman | 21, 22     | 23     |
|  | g. Guru memberikan komentar atau penjelasan dari permainan tersebut.                                    | 24         | 25     |

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Terikat**  
**(*Dependen*) atau Y**

| Variabel Penelitian                  | Indikator   | Butir Soal       |                    |
|--------------------------------------|---|------------------|--------------------|
|                                      |   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Partisipasi belajar peserta didik(Y) | a. Belajar secara individual maupun kelompok                                  | 1, 2             | 3                  |
|                                      | b. Membentuk kelompok untuk memecahkan masalah                                | 4, 5             | 6, 7               |
|                                      | c. Berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru         | 8, 9             | 10                 |
|                                      | d. Mampu bertanya, mengajukan pendapat, dan mengungkapkan kritik yang relevan | 11, 12, 13       | 14, 15             |
|                                      | e. Dapat melaksanakan pemikiran tingkat tinggi,                               | 16, 17           | 18                 |



|    |   |                  |    |
|----|---|------------------|----|
|    | seperti menganalisis, membuat kesimpulan, atau membuat prediksi   |                  |    |
| f. | Menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pembelajaran    | 19, 20<br>22, 23 | 21 |
| g. | Mampu menggunakan sumber belajar atau media belajar yang tersedia | 24               | 25 |
| h. | Berusaha menilai proses dan hasil belajarnya sendiri.             |                  |    |

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Isi

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran suatu instrumen<sup>15</sup> sedangkan uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diteliti.<sup>16</sup> Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>17</sup> Dapat disimpulkan, uji validitas merupakan suatu alat ukur dalam menentukan valid atau tidaknya suatu instrument penelitian.

Adapun fokus uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu tentang validitas isi. Validitas isi merupakan tingkat dimana suatu tes mengukur lingkup isi yang dimaksudkan, yang bertitik tolak dari item-item yang ada. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam kisi-kisi instrument terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 167.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Mitra Press, 2004), 13

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, 15.

kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.<sup>18</sup>

Selanjutnya, untuk menghitung validitas isi, digunakan persamaan V dari Aiken, yaitu:<sup>19</sup>

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

V = indeks validitas dari Aiken

S = r – lo

$\sum s$  = s1 + s2 + dst

Lo = angka penilaian validitas yang terendah (misalnya 1)

n = Jumlah seluruh penilai

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

r = angka yang diberikan oleh penilai

Penilaian dilakukan dengan cara member skor 1 (sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat mewakili atau sangat relevan). Nilai V berkisar pada 0-1 dan kriteria yang digunakan untuk menyatakan sebuah butir soal/ Pernyataan dikatakan valid secara isi.

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

$0,80 < V \leq 1,00$  : Sangat Tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$  : Tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$  : Cukup

$0,20 < V \leq 0,40$  : Rendah

$0,00 < V \leq 0,20$  : Sangat Rendah

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli, selanjutnya peneliti membuat

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 353

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Validitas dan reliabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Dalam Badrun Kartowagiran, “*Optimalisasi Uji Tingkat Kompetensi di SMK untuk Meningkatkan Soft Skill Lulusan*”, Laporan Penelitian, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 9. Tersedia: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/prof-dr-badrn-kartowagiran-mpd/optimalisasi-uji-tingkat-kompetensi-di-smk-untuk-meningkatkan-soft-skill-lulusan.pdf>. Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2018.

tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken's V, hasilnya sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
**Rekapitulasi Validitas Isi Metode Pembelajaran *Card Sort* (X)**

| Kriteria      | Nomor Soal  | Jumlah Soal |
|---------------|---|-------------|
| Sangat Tinggi | 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 22, 23 | 15          |
| Tinggi        | 9, 10, 11, 16, 18, 20, 21, 24, 25                   | 9           |
| Cukup         | 5   | 1           |
| Rendah        | 0   | 0           |
| Sangat Rendah | 0   | 0           |

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “metode *card sort*” oleh ketiga rater, diperoleh hasil dari 25 soal, terdapat 15 soal yang tergolong “sangat tinggi”, 9 soal dalam kategori “tinggi”, 1 soal dalam kategori “cukup”. Penulis tetap mempertahankan soal yang criteria validitas “cukup” karena tidak ada komentar dari rater, sehingga penulis mempertahankan soal itu untuk diambil datanya dari 49 responden.

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi Validitas Isi Partisipasi Belajar (Y)**

| Kriteria      | Nomor Soal   | Jumlah Soal |
|---------------|--|-------------|
| Sangat Tinggi | 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24 | 18          |
| Tinggi        | 4, 11, 12, 20, 21, 22, 25                                      | 7           |
| Cukup         | 0  | 0           |
| Rendah        | 0  | 0           |
| Sangat Rendah | 0  | 0           |

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “partisipasi belajar” oleh ketiga rater, terdapat 18 soal yang tergolong “sangat tinggi”, 7 soal dalam kategori “tinggi”.

Dengan demikian dalam variabel Y yang terdapat 25 soal tersebut dikatakan valid dan untuk diambil datanya dari 49 responden.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara :

- a. *Repeated Measure* atau pengukuran ulang.<sup>20</sup>
- b. *One Shot* atau pengukuran sekali saja.<sup>21</sup>

Melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *cronbach alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan *reliable*, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Dan sebaliknya jika *cronbach alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reliabilitas peneliti menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja.

Hasil uji reabilitas instrument di MI NU Miftahul Ulum 01 Honggosoco Jekulo Kudus untuk membandingkan apakah kuesioner angket *reliable* atau tidak. Dan hasil dari variabel metode *card sort* (X) melalui program SPSS 16.0 menggunakan uji statistik *cronbach alpha* menunjukkan 0,809. Sedangkan variabel partisipasi belajar (Y) hasil uji reabilitas menunjukkan 0,742. Kedua variabel tersebut *reliable* karena hasil uji statistik  $> 0,60$

## H. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, 183.

<sup>21</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, 183.

<sup>22</sup>Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15



## 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi.

Didalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokan data hasil mengenai pengaruh metode *card sort* terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran alquran hadis kelas III MI NU Nahdlatul Shiblyan Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik deskriptif yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternative jawaban.

Adapun kriteria penskoran jawaban responden adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*)
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*)
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*)
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*)

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah tersusun dalam analisis pendahuluan yaitu:

- a. Uji Hipotesis Deskriptif menggunakan rumus Statistik nonparametris Runs Test sebagai berikut:

Dalam uji deskriptif ini menggunakan statistik non parametrik dengan uji Runs Test. Pengamatan terhadap data dilakukan dengan mengukur banyaknya “run” dalam suatu kejadian. Sebagai contoh misalnya melempar sekeping uang logam maka diberi tanda ® dan bagian belakang diberi tanda ©.setelah dilepar

sebanyak lima belas kali makamenghasilkan data sebagai berikut.

$\textcircled{R}\textcircled{R}\textcircled{R}\textcircled{R}$   $\textcircled{C}\textcircled{C}\textcircled{C}$   $\textcircled{R}$   $\textcircled{C}\textcircled{C}\textcircled{C}\textcircled{C}$   $\textcircled{R}\textcircled{R}$   $\textcircled{C}$   $\textcircled{R}$   
 1            2            3            4            5    6    7

Kejadian di atas terdiri atas 7 run, yaitu run pertama memberikan data  $\textcircled{R}$ , kedua  $\textcircled{C}$ , ketiga  $\textcircled{R}$ , keempat  $\textcircled{C}$ , kelima  $\textcircled{R}$ , keenam  $\textcircled{C}$ , ketujuh  $\textcircled{R}$ . Pengujian  $H_0$  dilakukan dengan membandingkan jumlah run dalam observasi dengan nilai yang ada (harga  $r$  dalam test run), dengan tingkat signifikansi tertentu. Bila run observasi berada diantara run kecil dan run besar maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Uji hipotesis asosiatif

1) Analisis Regresi Non Linear

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi non linier. Regresi non linear adalah regresi yang memuat parameter non linear, artinya jika parameter diturunkan terhadap parameter itu sendiri maka hasil turunannya masih mengandung parameter itu sendiri. Analisis regresi non linear digunakan untuk mengetahui perubahan partisipasi belajar dikarenakan adanya pengaruh metode *card sort*. Regresi non linear model kuadratik merupakan hubungan antara dua peubah yang terdiri dari variabel *dependent* dan variabel *independent* sehingga akan diperoleh suatu kurva yang membentuk garis lengkung naik atau menurun. Adapun rumus dari persamaan regresi non linear sebagai berikut:

a) Persamaan regresi model kuadratik

Metode yang baik adalah metode yang memberikan nilai perbedaan atau penyimpangan sekecil mungkin antara ramalan dengan data yang sebenarnya. Penulis menggunakan model regresi kuadratik karena dalam model ini bisa menghasilkan jumlah error terkecil dan memiliki nilai kesalahan yang cenderung kecil. Berikut rumus dari regresi non linear model kuadratik:

$$\hat{Y} = a + bX + cX^2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a, b, c : konstanta

- b) Mencari nilai a, b, c dapat dicari dengan menggunakan persamaan normal, tahapan pertama dalam perhitungan adalah mengambil data angket sebelumnya, selanjutnya menentukan metode *card sort* sebagai X dan partisipasi belajar sebagai Y, kemudian setiap data akan dikalikan dan dipangkatkan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = na + b \sum X + c \sum X^2$$

$$\sum XY = a \sum X + b \sum X^2 + c \sum X^3$$

$$\sum X^2Y = a \sum X^2 + b \sum X^3 + c \sum X^4$$

## 2) Korelasi Kendal Tau ( $\tau$ )

Korelasi Kendal Tau seperti dalam korelasi spearman rank, korelasi Kendal tau ( $\tau$ ) digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking. Kelebihan teknik ini bila digunakan untuk menganalisis sampel yang berjumlah anggotanya lebih dari 10, dan dapat dikembangkan untuk mencari koefisien korelasi parsial. Rumus dasar yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

$\tau$  : koefisien korelasi Kendal Tau yang besarnya (-1 <  $\tau$  < 1)

A : jumlah ranking atas

B : jumlah ranking bawah

N : jumlah anggota sampel.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 253.

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5%.:

a. Uji signifikansi uji hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis metode *car sort* (X), dan partisipasi belajar peserta didik (Y) pada jumlah run dalam observasi dengan nilai yang ada (harga r dalam test run), dengan tingkat signifikansi tertentu. Bila run observasi berada diantara run kecil dan run besar maka  $H_0$  tidak dapat ditolak dan  $H_a$  ditolak.

b. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif metode *card sort* (X) terhadap partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran Hadis (Y), menggunakan regresi non linear model kuadrat.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  tidak dapat ditolak, atau

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak dapat ditolak atau  $H_a$  ditolak.

c. Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif korelasi Kendall Tau. Uji signifikansi hipotesis asosiatif ini membandingkan harga Kendall tau hitung dengan harga Kendall tau tabel.

Kriteria pengujiannya adalah:

1) Apabila harga Kendall tau hitung lebih besar daripada harga Kendall tau tabel pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%, maka dalam penelitian tersebut ada pengaruh signifikan metode *card sort* terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran alquran hadis di kelas III MI NU Nahdlatul Shiblyan Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

2) Apabila harga Kendall tau hitung lebih kecil daripada harga Kendall tau tabel pada taraf signifikansi 5% ataupun 1%, maka dalam penelitian tersebut tidak ada pengaruh signifikan metode *card*



*sort* terhadap partisipasi belajar pada mata pelajaran alquran hadis di kelas III MI NU Nahdlatul Shibyan Ngemplak Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

